

BAB III

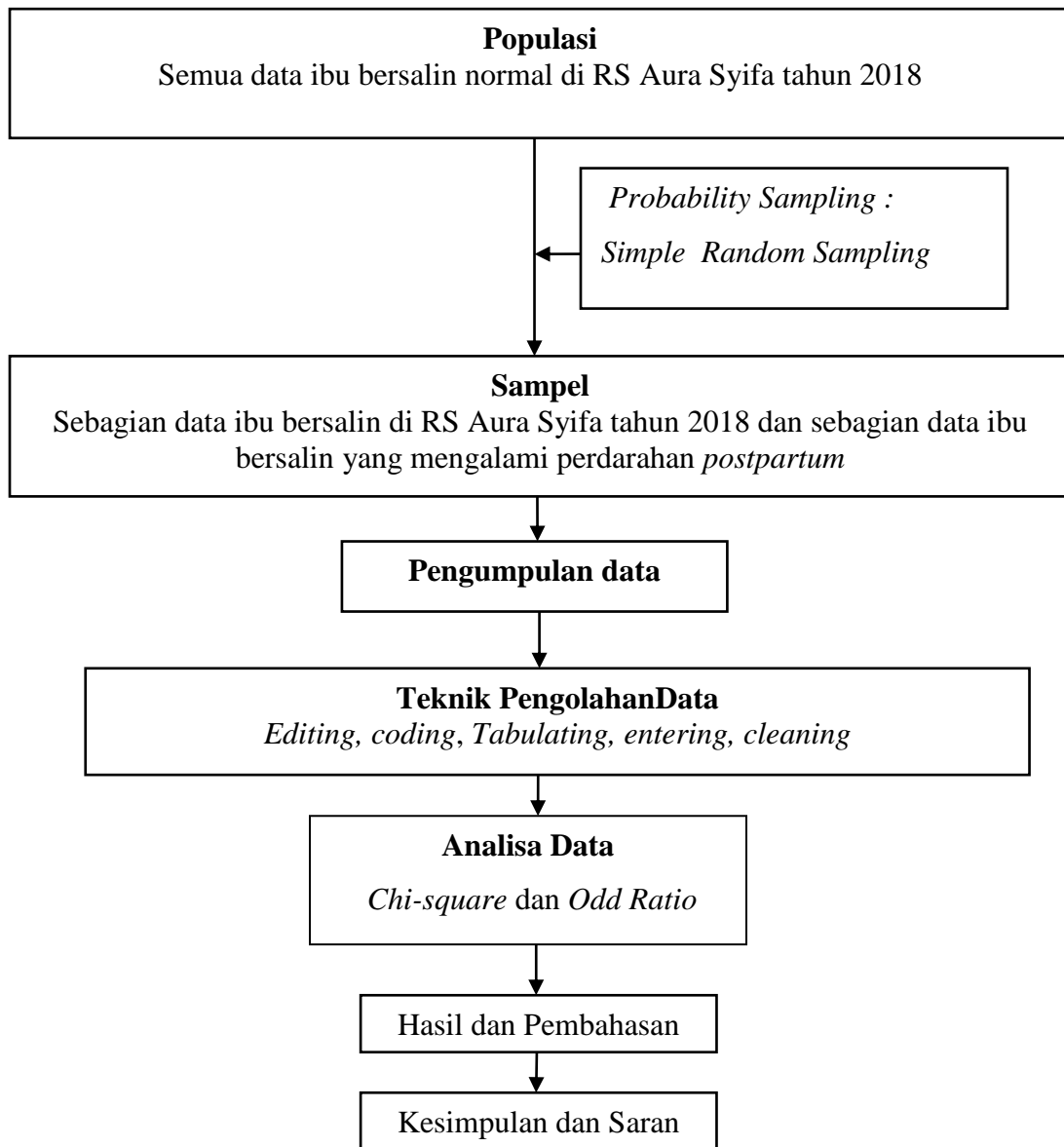
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian analitik yaitu suatu penelitian yang akan mencoba mengali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi. Kemudian dianalisis dinamika *kolerasi* antara fenomena faktor risiko dengan faktor efek (Notoadmojo, 2012). Penelitian ini untuk mengetahui faktor risiko perdarahan *postpartum* di Rumah sakit Aura Syifa Kabupaten Kediri tahun 2018.

Desain penelitian ini menggunakan *case control* dengan pendekatan *retrospektif* yaitu efek (penyakit atau status kesehatan) diidentifikasi pada saat ini, kemudian faktor risiko diidentifikasi ada atau terjadinya pada waktu yang lalu (Notoadmojo, 2012). Dalam penelitian ini *Case control* dimulai dengan mengidentifikasi ibu bersalin yang mengalami perdarahan *postpartum* (kasus) dan ibu bersalin normal tidak mengalami perdarahan *postpartum* (kontrol), kemudian secara *retrospektif* ditelusuri salah faktor risiko perdarahan *postpartum*.

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Kerangka Operasional Faktor Risiko Perdarahan *Postpartum*.

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data ibu bersalin berjumlah 1841 orang di RS Aura Syifa Kabupaten Kediri tahun 2018.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017).

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian data ibu bersalin tidak mengalami perdarahan *postpartum* (kelompok kontrol) berjumlah 1803 data ibu bersalin dan sebagian data ibu bersalin mengalami perdarahan *postpartum* (kelompok kasus) berjumlah 38 data ibu bersalin di RS Aura Syifa tahun 2018. dengan menggunakan rumus *Lemesshow* besar sampel dua populasi sebagai berikut :

$$n = \frac{\{Z_{1-\alpha/2} \sqrt{[2P_2(1-P_2)]} + Z_{1-\beta} \sqrt{P_1(1-P_1) + P_2(1-P_2)}\}^2}{(P_1 - P_2)^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel minimal

P_2 : Proporsi terpajan pada kelompok kontrol (Kepustakaan)

$Z_{1-\alpha/2}$: Tingkat kemaknaan (0,05) dengan $Z\alpha = 1,96$

$Z_{1-\beta}$: 0,84 adalah kekuatan uji (power 80%)

P1 : proporsi terpajan pada kelompok kasus $\left(\frac{(OR)P2}{(OR)P2+(1-P2)}\right)$

OR : *Odd Ratio*

Dari persamaan diatas pada perhitungan P2 dan OR hasil penelitian yang telah terdahulu, dimana jumlah sampel setiap variabel dengan $\alpha=0,05$ perbandingan 1 kasus dan 1 kasus kontrol dapat dihitung besar sampel minimal seperti tabel berikut :

Tabel 3.1 Jumlah Sampel Dengan Perbandingan 1: 1

No	Variabel	Peneliti	P2	OR	P1	P	N
1.	Anemia	Satriyandari (2015)	0,22	4,85	0,77	0,016	40

$$P2 = 0,22$$

$$Z_{1-\alpha/2} = 1,96 \text{ dengan } \alpha = 0,05$$

$$Z_{1-\beta} = 0,84 \text{ kekuatan uji (power 80\%)}$$

$$OR = 4,85$$

$$P1 = \frac{(OR)P2}{(OR)P2+(1-P2)}$$

$$= \frac{(4,85)0,22}{(4,85)0,22+(1-0,22)}$$

$$= \frac{1,067}{1,847}$$

$$= 0,57$$

$$n = \frac{\{Z_{1-\alpha/2}\sqrt{2P_2(1-P_2)} + Z_{1-\beta}\sqrt{P_1(1-P_1) + P_2(1-P_2)}\}^2}{(P_1 - P_2)^2}$$

$$n = \frac{\{1,96\sqrt{2,0,22(1-0,22)} + 0,84\sqrt{0,57(1-0,57) + 0,22(1-0,22)}\}^2}{(0,57 - 0,22)^2}$$

$$n = \frac{\{1,96\sqrt{0,34} + 0,84\sqrt{0,64}\}^2}{0,12}$$

$$n = 27,4$$

$$n = 28$$

Jadi, jumlah sampel minimal kasus sebanyak 28 data ibu bersalin. Peneliti akan mengambil besar sampel dengan perbandingan antara kasus : kontrol = 1 : 1, dimana kelompok kasus sebanyak 28 data ibu bersalin mengalami perdarahan *postpartum* dan kelompok kontrol sebanyak 28 data ibu bersalin, jadi total sampel dalam penelitian ini secara keseluruhan adalah 56 data ibu bersalin.

3.3.3 Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis *probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Dengan metode *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam anggota populasi. (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini, pengambilan sampel dengan cara menggunakan tabel angka random yang dibuat dalam komputer berisi angka-

angka yang terdiri dari kolom dan baris dan pengambilannya dilakukan secara acak atau bebas.

3.4 Kriteria Sampel/ Subjek Penelitian

3.4.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu seluruh data rekam medik ibu bersalin (kelompok kasus) dan data ibu mengalami perdarahan *postpartum* (kelompok kontrol) yang mengalami retensio plasenta, robekan jalan lahir, solusio plasenta, anemia dan paritas di RS Aura Syifa Kabupaten Kediri tahun 2018.

3.4.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu

- a. Data rekam medik ibu sebelum bersalin yang tidak dicantumkan kadar Hbnya.
- b. Data ibu bersalin primi tua yaitu usia diatas 35 tahun karena ibu primi usia diatas 35 tahun lebih beriko terhadap kehamilan maupun persalinannya.
- c. Data ibu bersalin dengan indikasi episiotomy karena ibu bersalin dengan indikasi episiotomy sengaja dilakukan untuk memperlebar jalan lahir.
- d. Data ibu yang mengalami perdarahan *postpartum* setelah 24 jam persalinan.

3.5 Variabel Penelitian Atau Focus Studi

Variabel penelitian merupakan sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapat oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2012).

3.5.1 Variabel Bebas (Independent Variabel)

Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah faktor risiko perdarahan *postpartum* seperti robekan jalan lahir, retensio plasenta, solusio plasenta, paritas, anemia.

3.5.2 Variabel Terikat (dependent Variabel)

Variabel Terikat (Dependent Variabel) yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (independen) (Sugiyono, 2011).

Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah perdarahan *postpartum*.

3.6 Defini Operasional

Definisi operasional adalah pemberian definisi terhadap variabel secara operasional sehingga peneliti mampu mengumpulkan informasi yang dibutuhkan terkait dengan konsep (Swarjana, 2015). Pada penelitian ini dijelaskan dalam tabel definisi operasional sebagai berikut :

Tabel 3.2 Definisi Operasional Faktor Risiko Perdarah *postpartum* di RS Aura Syifa Kabupaten Kediri Tahun 2018.

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil ukur	Skala
Variabel independen 1. Robekan jalan lahir	Adanya robekan atau luka pada vagina yang di akibatkan oleh kelahiran bayi yang terjadi pada serviks, vagina atau perineum sesuai yang tertera dalam rekam medik	Lembar dokumentasi	1. Ada robekan jalan lahir 2. Tidak ada robekan jalan lahir	Nominal
2. Retensio plasenta	Retensio plasenta jika plasenta lahir 30 menit setelah bayi lahir. Tidak retensio plasenta jika plasenta lahir sebelum 30 menit setelah bayi lahir. sesuai dengan diagnosis yang tertera dalam rekam medik.	Lembar dokumentasi	1. Retensio plasenta 2. Tidak Retensio plasenta	Nominal
3. Solusio plasenta	Solusio plasenta jika lepasnya sebagian atau seluruh jaringan plasenta yang berimplantasi normal sebelum anak lahir Tidak solusio plasenta jika lepasnya	Lembar dokumentasi	1. Solusio plasenta 2. Tidak solusio Plasenta	Nominal

	<p>sebagian atau seluruh jaringan plasenta yang berimplantasi normal setelah anak lahir. sesuai dengan diagnosis yang tertera dalam rekam medik.</p>			
4. Paritas	<p>Jumlah kehamilan yang mencapai viabilitas, bukan jumlah janin yang dilahirkan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Primipara 1 kali melahirkan - Multipara 2-3 kali melahirkan. - Grandemultipara ≥ 4 kali melahirkan. <p>Sesuai yang tertera dalam rekam medik ibu bersalin.</p>	Lembar dokumentasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Primipara 2. Multipara 	Nominal
5. Anemia	<p>Suatu keadaan adanya penurunan kadar hemoglobin dibawah nilai normal yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> - < 11 gr/dl anemia - ≥ 11 gr/dl tidak anemia. <p>Sesuai data yang tertera dalam</p>	Lembar dokumentasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anemia 2. Tidak anemia 	Nominal

	rekam medik ibu bersalin			
Variabel devenden Perdarahan <i>postpartum</i>	Peristiwa perdarahan <i>postpartum</i> jika perdarahan lebih dari 500 ml dalam waktu 24 jam persalinan. sesuai dengan diagnosa yang tertera dalam rekam medik.	Lembar dokumentasi	1. Perdarahan <i>postpartum</i> 2. Tidak perdarahan <i>postpartum</i>	Nominal

3.7 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Tempat atau lokasi penelitian ini akan dilakukan di RS Aura Syifa Kabupaten Kediri pada bulan April tahun 2019.

3.8 Alat Pengumpulan Data

Instrument penelitian merupakan alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2010).

Dalam penelitian ini pengumpulan data yang digunakan adalah lembar dokumentasi yang dibuat dan digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang telah didapatkan dari rekam medik ibu bersalin di RS Aura Syifa Kabupaten Kediri tahun 2018 mulai pada tanggal 1 Januari 2018 sampai tanggal 31 Desember 2018.

3.9 Metode Pengumpulan Data

- 3.9.1** Meminta surat izin penelitian dari institusi pendidikan Poltekkes Kemenkes Malang
- 3.9.2** Menyerahkan surat izin penelitian ke RS Aura Syifa Kabupaten Kediri.
- 3.9.3** Setelah mendapatkan izin dari Direktur RS Aura Syifa Kabupaten Kediri, peneliti akan menghadap kepala ruangan bersalin dan rekam medik.
- 3.9.4** Mengumpulkan data sekunder melalui bagian rekam medik.
- 3.9.5** Memasukan data kedalam lembar catatan sesuai dengan variabel dan kejadian perdarahan *postpartum*.

3.10 Metode Pengolahan Data

Data yang sudah dikumpulkan melalui lembar dokumentasi yang dibuat peneliti selanjutnya diolah. Tujuan mengolah data dengan statistik adalah membantu menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti dari kegiatan praktis maupun keilmuan. Dalam hal ini, statistik berguna saat menetapkan bentuk dan banyaknya data yang diperlukan. Di samping itu juga terlibat dalam pengumpulan, tabulasi dan penafsiran data (Nursalam, 2008)

3.10.1 *Editing*

Hasil wawancara, angket, atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Secara umum, *editing* adalah kegiatan untuk mengecek atau perbaikan isian formulir atau kuesioner (Notoatmodjo, 2010).

3.10.2 Coding

Merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data terdiri atas beberapa kategori seperti berikut:

a. Variabel independent

1) Robekan jalan lahir

Ada robekan jalan lahir : 1

Tidak ada robekan jalan lahir : 2

2) Retensio plasenta

Retensio plasenta : 1

Tidak retensio plasenta : 2

3) Solusio plasenta

Solusio plasenta :1

Tidak solusio plasenta :2

4) Paritas

Primipara :2

Multipara :1

5) Anemia

Anemia : 1

Tidak anemia : 2

b. Variabel dependent

Perdarahan postpartum : 1

Tidak perdarahan postpartum : 2

3.10.3 Tabulating

Tabulating adalah pekerjaan pembuatan tabel. Dalam penelitian ini, apabila semua data yang telah didabatkan dari hasil lembar dokumentasi yang terkumpul maka dibuat tabel silang untuk melihat adanya pengaruh atau tidak. Dengan berhasil disusunnya tabel-tabel, maka analisa data selanjutnya akan mudah dilakukan.

a. Entering

Adalah pemindahan data yang telah diubah menjadi kode ke dalam mesin pengolah data.

b. Cleaning

Adalah memastikan bahwa seluruh data yang telah dimasukkan ke dalam mesin pengolah data sudah sesuai dengan yang sebenarnya atau sudah lengkap.

3.11 Analisis Data

3.11.1 Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan analisis ini menjelaskan atau mendiskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis ini dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2010). Analisis univariat dalam penelitian ini melihat gambaran distribusi frekuensi dan proporsi dari variabel independent dan variabel dependent dengan rumus:

$$\text{persentase (\%)} = \frac{\text{banyak subjek}}{\text{banyak seluruh subjek}} \times 100\%$$

3.11.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat pada penelitian ini digunakan untuk menjelaskan dinamika hubungan antara faktor risiko dan faktor efek melalui *chi-square* dan untuk mengetahui risiko terjadinya menggunakan nilai *Odd Ratio* (OR). Untuk nilai *P alpha* yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,05 dengan demikian bila hasil penelitian *P value* < 0,05 maka H1 di terima.

Tabel 3.3 Tabel Silang Kasus Kontrol Dilihat Dari Faktor Risiko

Faktor resiko	Kasus	Kontrol	Jumlah
Faktor resiko +	A	b	a+b
Faktor resiko -	C	d	c+d
Jumlah	a+c	b+d	a+b+c+d (N)

$$x^2 = \frac{N(|ad - bc| - \frac{1}{2}n)^2}{(a+b)(a+c)(b+d)(c+d)}$$

Batas kemaknaan dalam penelitian ini adalah $P < 0,05$

Risiko relatif yang dinyatakan dalam *odd ratio* =

$$\text{Odd Ratio (OR)} = \frac{ad}{bc}$$

Keterangan :

a= Ibu yang mengalami perdarahan *postpartum* dengan faktor risiko +

b= Ibu yang tidak mengalami perdarahan *postpartum* dengan faktor risiko +

c= Ibu yang mengalami perdarahan *postpartum* dengan faktor risiko -

d= Ibu yang tidak mengalami perdarahan *postpartum* dengan faktor risiko –

Intervensi nilai *Odd Ratio (OR)*:

- 1) $OR > 1$, dan 95% CI (*Confidence Interval*) tidak mencakup angka 1, menunjukkan bahwa faktor yang diteliti merupakan faktor risiko terjadinya perdarahan *postpartum*.
- 2) $OR > 1$, dan 95% CI mencakup angka 1, menunjukkan bahwa faktor yang diteliti belum merupakan faktor risiko terjadinya perdarahan *postpartum*
- 3) $OR = 1$, dan 95% CI mencakup angka 1 atau 95% CI tidak mencakup angka 1, maka menunjukkan bahwa faktor yang diteliti bukan merupakan faktor risiko terjadinya perdarahan *postpartum*
- 4) $OR < 1$, dan 95% CI tidak mencakup angka 1, menunjukkan bahwa faktor risiko yang diteliti merupakan faktor protektif yang dapat mengurangi risiko terjadinya perdarahan *postpartum*
- 5) $OR < 1$, dan 95% CI mencakup angka 1, menunjukkan bahwa faktor risiko yang diteliti belum tentu merupakan faktor protektif yang dapat mengurangi risiko terjadinya perdarahan *postpartum*.

3.12 Etika penelitian

Suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian (Notoatmodjo, 2010).

3.12.1 *Inform consent* (Persetujuan)

Subjek penelitian ini untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut. Peneliti juga memberikan kebebasan kepada subjek untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi (Notoatmodjo, 2012).

3.12.2 *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Setiap orang mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Setiap orang berhak untuk tidak memberikan apa yang diketahuinya kepada orang lain (Notoatmodjo, 2012).

3.12.3 *Anonym* (Tanpa nama)

Peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas subjek. Peneliti cukup menggunakan coding sebagai pengganti identitas.